

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu cara manusia dalam memenuhi kebutuhannya untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Untuk mendapatkan pendidikan yang baik agar dapat memaksimalkan ilmu pengetahuan yang didapatkan maka diperlukan sistem pendidikan yang mampu memaksimalkan potensi setiap individunya. Pelaksanaan sistem pendidikan di Indonesia telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, berbagai perubahan kurikulum yang dilaksanakan di Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik, dengan meningkatkan kualitas peserta didik maka akan diperoleh sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat bersaing di era globalisasi ini.

Seiring berkembangnya tujuan pendidikan yang ada di Indonesia menyebabkan terjadinya perubahan kurikulum dengan harapan dapat meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya menjadi lebih baik dikemudian hari. Dalam UU nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 1 ayat 17, Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan pada pasal 19 Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sehingga kurikulum dalam sistem pendidikan nasional harus memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan. Standar Nasional Pendidikan memiliki sifat yang berkaitan satu sama lain yaitu

Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Penilaian, Standar Pengelolaan, Standar Pembiayaan, Standar Proses, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, serta Standar Sarana dan Prasarana. Standar Isi dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Standar Proses diperlukan untuk melaksanakan Standar Isi agar dapat mencapai Standar Kompetensi Lulusan. Berdasarkan Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, dijelaskan bahwa Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Proses merupakan kriteria mengenai pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan satuan pendidikan dasar menengah untuk mencapai kompetensi lulusan.

Saat ini di Indonesia menerapkan kurikulum 2013 sebagai pengganti kurikulum 2006. Akan tetapi kurikulum yang dilaksanakan saat ini bukanlah kurikulum 2013 edisi terdahulu namun Kurikulum 2013 Edisi Revisi. Kurikulum 2013 Edisi Revisi ini dirasa mampu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat pada kurikulum 2013 terdahulu. Perubahan kurikulum ini bukanlah yang pertamakali dilakukan di Indonesia, sampai saat ini tercatat sebanyak sepuluh kali perubahan kurikulum yang dilakukan di Indonesia. Perubahan kurikulum ini senantiasa dilaksanakan demi meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Pelaksanaan perubahan kurikulum tentunya tidak hanya berdampak pada perubahan materi pembelajaran, namun terdapat juga perubahan baik dari segi kompetensi, kelengkapan pembelajaran, proses pembelajaran serta proses penilaian di sekolah. Proses perubahan kurikulum ini dilaksanakan secara bertahap karena

diperlukan adaptasi sedikit demi sedikit hingga keseluruhan proses belajar disekolah menggunakan kurikulum 2013 Edisi Revisi secara penuh. Perlu dilakukan penyesuaian karena tidak semua sekolah mempunyai sarana dan prasarana dalam pemenuhan pelaksanaan kurikulum 2013 Edisi Revisi disekolah masing-masing.

Agar dapat mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku maka diperlukan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan dan disiapkan guna mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dengan menyesuaikan perangkat pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 edisi revisi. Menurut Rusman (2012: 126) perangkat pembelajaran berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah hal yang harus dipantau dalam kegiatan pembelajaran sehingga pelaksanaan pembelajaran lebih terarah untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

SMK N 1 Nanggulan adalah salah satu sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 Edisi Revisi. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMK N 1 Nanggulan sendiri baru dilaksanakan mulai tahun 2017, sehingga saat ini merupakan tahun keduanya dalam pelaksanaan kurikulum 2013 Edisi Revisi. Penerapan Kurikulum 2013 Edisi Revisi di SMKN 1 Nanggulan sudah diterapkan dikelas X sejak tahun 2017. Dengan persiapan yang tidak lama, pasti ada beberapa kendala yang akan dihadapi oleh SMK N 1 Nanggulan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tentang penyelenggaraan pembelajaran khususnya pada Kompetensi Keahlian Elektronika Industri di SMK N 1 Nanggulan perlu dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penyelenggaraan pembelajaran dilakukan, meliputi

perencanaan, pelaksanaan, dan hasil yang sudah didapat dari penyelenggaraan pembelajarannya.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi permasalahan diantaranya:

1. Adanya perubahan kurikulum di Indonesia dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum 2013 revisi yang mempengaruhi sistem pendidikan nasional.
2. Banyak guru SMK di beberapa daerah yang mengeluh dalam menerapkan kurikulum 2013 yang lalu.
3. Penerapan kurikulum 2013 di SMK N 1 Nanggulan perlu diketahui keberhasilannya dalam melaksanakan kurikulum 2013 Edisi Revisi meliputi perencanaan, proses, dan hasil pembelajaran.
4. Kesesuaian perangkat pembelajaran yang meliputi silabus dan RPP dalam melaksanakan kurikulum 2013 edisi revisi.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga faktor yang memiliki hubungan dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, yaitu perencanaan, proses pelaksanaan, dan hasil pembelajaran pada kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Nanggulan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan perencanaan perangkat pembelajaran mata pelajaran kejuruan kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Nanggulan?
2. Sejauhmana kesesuaian perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada mata pelajaran kejuruan kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Nanggulan?
3. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran kejuruan kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Nanggulan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang telah diuraikan, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengembangan perencanaan perangkat pembelajaran mata pelajaran kejuruan kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Nanggulan.
2. Mengetahui kesesuaian perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada mata pelajaran kejuruan kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Nanggulan.
3. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran kejuruan kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri SMK N 1 Nanggulan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk berbagai pihak.

Manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Memberikan informasi perkembangan pelaksanaan pembelajaran pendidikan kejuruan dalam mengimplementasikan sistem pendidikan yang berlaku. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian dimasa yang akan datang.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi SMK N 1 Nanggulan**

Penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan masukan dan informasi mengenai pembelajaran Kurikulum 2013 Edisi Revisi yang perlu dibenahi dan ditingkatkan pada Kompetensi Keahlian Teknik Elektronika Industri sehingga dapat memotivasi untuk meningkatkan kualitas dan pelayanan pembelajaran yang terbaik sesuai dengan standar pendidikan yang telah ada.

#### **b. Bagi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro**

Penelitian ini merupakan wujud nyata Tri Dharma Perguruan Tinggi khususnya bidang penelitian. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perguruan tinggi sebagai persembahan kepada masyarakat.

#### **c. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan kejuruan serta sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar S1.